

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN METODE MURI-Q PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 CERMO SAMBI BOYOLALI

**The Implementation of Qur'an Memorization Learning Through the Muri-Q Method
Among Students at State Elementary School 3 Cermo Sambi, Boyolali**

**¹ Tugiman, ² Meti Fatimah, ³ Rexsi Azmi Faiz, ⁴ Dwiyani Listianto, ⁵ Jhil Alesia
Kirstyaustin**

¹²³⁴⁵Institut Islam Mambaul Ulum

Korespondensi: Tugiman. Alamat email: kangtugiman1@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode MURI-Q pada siswa di SD Negeri 3 Cermo, Sambi, Boyolali. Metode MURI-Q merupakan pendekatan inovatif dalam menghafal Al-Qur'an yang menekankan pada pengulangan, pemahaman, dan motivasi secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode MURI-Q di SD Negeri 3 Cermo berjalan efektif dengan adanya dukungan dari tenaga pendidik, fasilitas pembelajaran, serta partisipasi aktif siswa. Faktor-faktor pendukung meliputi penggunaan teknik hafalan bertahap, sistem evaluasi berkelanjutan, dan pemberian motivasi melalui reward. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti tingkat konsistensi siswa dalam menghafal dan keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah. Secara keseluruhan, metode MURI-Q terbukti dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara signifikan serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an.

Kata Kunci: Tahfidzul Qur'an, Metode MURI-Q, Pembelajaran, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This Community Service project aims to analyze the implementation of Tahfidzul Qur'an learning using the MURI-Q method among students at SD Negeri 3 Cermo, Sambi, Boyolali. The MURI-Q method is an innovative approach to Qur'an memorization that emphasizes repetition, understanding, and systematic motivation. The results of the study indicate that the application of the MURI-Q method at SD Negeri 3 Cermo has been effective, supported by educators, learning facilities, and active student participation. Supporting factors include the use of gradual memorization techniques, a continuous evaluation system, and motivation through rewards. However, the study also identified several challenges, such as the consistency level of students in memorizing and the limited time allocated in the school curriculum. Overall, the MURI-Q method has proven to significantly enhance students' memorization abilities and foster their love for the Qur'an.

Keywords: Qur'an Memorization, MURI-Q Method, Learning Process, Primary School

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran disekolah merupakan pembelajaran yang efektif untuk seorang pelajar yang dilakukan oleh seorang siswa baik pelajaran yang mengacu pada kurikulum nasional ataupun di luar kurikulum Nasional yang disebabkan oleh kegiatan tersebut merupakan yang dicari oleh seorang pelajar (Amalia et al, 2022). Pembelajaran yang diajarkan di sekolah merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk kemajuan pendidikan oleh seorang siswa, baik pada masa pendidikan di sekolah ataupun setelah keluar sekolah dalam artian setelah lulus sekolah.

Pembelajaran yang diterapkan disekolah tentunya akan mempengaruhi dalam kehidupan yang akan datang oleh seorang siswa (Roy, 2024) . Maka sekolah sebagai lembaga untuk mencetak generasi yang unggul baik unggul pembelajaran secara umum maupun unggul dalam pembelajaran lainnya. Di sekolah dasar negeri cermo 3 merupakan sekolah dasar yang di bawah dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Boyolali.

Dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 3: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pasal 12 Ayat 1 menyebutkan bahwa setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya. Dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan: Menegaskan pentingnya PAI dalam membentuk akhlak dan karakter bangsa.

Dengan perkembangan pendidikan tersebut masyarakat tentunya ada tututan yang lebih kepada lembaga, orang tua yang menyekolahkan mengharapkan anaknya yang bersekolah di sekolah dasar negeri 3 cermo tidak hanya pandai dalam pembelajaran tetapi juga pandai atau bias hafal Al-Qur'an

walaupun hanya hafal satu juz yaitu pada juz 30, dengan demikian dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat Institute Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta menawarkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode Muri-Q.

Tawaran tersebut disambut dengan penuh terima kasih yang disebabkan kegiatan tersebut sangat di harapkan dan ditunggu-tunggu oleh civitas guru Sekolah Dasar Negeri 3 Cermo. Dengan harapan selain siswa-siswi mengetahui ilmu pengetahuan juga akan mahir dalam hafalannya, maka sekolah tersebut melaksanakan program pembelajaran tahfidzul qur'an dengan metode Muri-Q yang diajarkan kepada siswa-siswi SDN 3 Cermo.

Ada hal yang menarik mengapa SDN 3 Cermo menentukan dengan menggunakan metode muri-Q dikarenakan Salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan bagi siswa dan bisa meningkatkan kualitas hafalan siswa adalah metode muri-Q. Muri-Q merupakan metode menghafal Al-Qur'an dari murotal irama Al-Qur'an. Sesuai dengan nama dan singkatannya yaitu muri-Q, metode Muri-Q adalah suatu metode untuk mempelajari irama melantukan Al-Qur'an sesuai dengan tahsin dan tajwid. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an akan terasa indah dan menyentuh jika dilakukan, guna untuk menghindari kebosanan dan kejemuhan anak didik ketika belajar tahfidz Al-Qur'an.

Metode murottal irama Al-Qur'an (Muri-Q) adalah teknik pratis membaca Al-Qur'an dan teknik melakukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid." Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja maupun orang tua yang belajar membaca Al-Qur'an yang ingin membaca Al-Qur'an dengan benar, lebih mudah praktis dan efektif. Cara mengajar, pengajar akan memberi contoh membaca ayat yang akan dihafalkan lalu siswa menirukan sesuai yang dicontohkan pengajar. Pengajar akan mengulang sampai selesai surat yang dihafal, ketika sudah selesai siswa akan diminta mengulang

bersama pengajar surat yang tadi dihafal sampai baik dan benar. Setelah itu setiap siswa menyertakan hafalannya kepada pengajar masing-masing kelas, kemudian siswa akan dievaluasi setiap setelah selesai menyertakan hafalannya. Pengajar akan memberi arahan apakah siswa ini boleh lanjut menghafal atau mengulang setoran hafalannya

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang saling berkaitan. Dalam jangka pendek, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode MURI-Q secara efektif dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Negeri 3 Cermo, Sambi, Boyolali. Tujuan lainnya adalah untuk membangun motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan yang menyenangkan, serta membekali guru dengan strategi pembelajaran yang terstruktur dan aplikatif. Sementara itu, dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan budaya menghafal Al-Qur'an yang kuat di lingkungan sekolah dasar, meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai religius, dan menjadi model penerapan metode Tahfidz yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain.

Manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi individu, khususnya siswa, kegiatan ini bermanfaat untuk menumbuhkan kedisiplinan, kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta meningkatkan kemampuan menghafal mereka secara bertahap dan terarah. Bagi guru, kegiatan ini memberikan wawasan baru dan metode inovatif dalam mengelola pembelajaran Tahfidz. Bagi masyarakat sekitar, kegiatan ini turut mendorong terciptanya lingkungan sosial yang lebih religius dan mendukung pendidikan karakter

anak. Sedangkan bagi institusi sekolah, kegiatan ini memperkuat profil sekolah dalam bidang pendidikan keagamaan, meningkatkan kepercayaan publik, serta membuka peluang untuk pengembangan program Tahfidz secara lebih luas dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar. (TNM, 11, spasi 1).

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini terbagi dalam beberapa tahapan untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan program yang direncanakan:

1. Survai lapangan, survai lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui lokasi yang akan digunakan kegiatan yang berguna mengetahui sejauh mana permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang terlebih pembelajaran Al-Qur'an yang mana pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dari tanggal 8 Pebruari sampai tanggal 22 Pebruari 2025, pembelajaran dimulai jam 07-00-08.30 wib.
2. Mensosialisasikan program PKM kepada Kepala Sekolah untuk menawarkan kegiatan PKM dengan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Muri-Q Pada Siswa
3. Memotivasi kepada siswa dan stakeholder pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Muri-Q.

4. Mendemonstrasikan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Muri-Q Pada Siswa
5. Tahapan praktek pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Muri-Q Pada Siswa dengan cara mengumpulkan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 di SDN 3 Cermo pada ruangan musholla Sekolah.
6. Merasakan, merasakan merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh stakeholder Sekolah yang diantara lainnya siswa, guru, kepala sekolah dan lainnya.
7. Mengevaluasi, dalam tahap ini pelatihan akan mengetahui seberapa keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode muri-q pada siswa di sdn 3 cermo.

4. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat atau PKM dilaksanakan dari tanggal 8 Pebruari sampai tanggal 22 Pebruari 2025, pembelajaran dimulai jam 07-00-08.30 wib, kegiatan di adakan setiap hari sabtu yang disebabkan kegiatan pembelajaran dihari sabtu tidak ada dengan kata lain kegiatan hari sabtu hanya digunakan kegiatan peningkatan kecakapan pada siswa, yang diatara lainnya, rebana, tafsirs, dan kegiatan lainnya

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan melaksanakan sholat dhuha yang dilaksanakan secara berjama'ah di musholla sekolah di SDN 3 Cermo yang

dipimpin oleh kepala Sekolah SDN 3 Cermo, setelah selesai sholat dhuha dilanjutkan dengan membaca asmaul husna bersama-sama. Setelah selesai kegiatan tersebut pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Muri-Q dilaksanakan, yaitu rekan-rekan mahasiswa PKM mengelompokkan dengan kesesuaian kelas yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6 yang dibagi oleh mahasiswa Seluruh siswa dikelompokan menjadi beberapa halaqoh sesuai kelas masing-masing, yang setiap halaqoh diisi beberapa pengajar yang akan mengampu 2-4 siswa terdiri dari:

Tabel 1. Kelompok Halaqoh			
No	Kelas	Jumlah Siswa	Pengampu Halaqoh
1	1	11	Mikul, Fatihah, Karin
2	2	9	Aqib, Zidny, Azka
3	3	14	Astrid, Fatin, Rexzi, Sultan
4	4	10	Elsa, Iyan, Huda
5	5	8	Hasan, Farida
6	6	9	Asma, Astri, Eka

Cara mengajar, pengajar akan memberi contoh membaca ayat yang akan dihafalkan lalu siswa menirukan sesuai yang dicontohkan pengajar. Pengajar akan mengulang sampai selesai surat yang dihafal, ketika sudah selesai siswa akan diminta mengulang bersama pengajar surat yang tadi dihafal sampai baik dan benar. Setelah itu setiap siswa

menyetorkan hafalannya kepada pengajar masing-masing kelas, kemudian siswa akan dievaluasi setiap setelah selesai menyetorkan hafalannya. Pengajar akan memberi arahan apakah siswa ini boleh lanjut menghafal atau mengulang setoran hafalannya.

Target pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Muri-Q Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Cermo Sambi Boyolali selama 3 pekan adalah minimal sudah bisa membaca dan mengafal Al-Qur'an dari surat an nas sampai al quraisy dengan baik dan benar. Kegiatan ini diharapkan akan menjadi langkah awal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan mengafal Al-Qur'an agar menjadi daya tarik sekolah menjadi salah satu sekolah favorit. Dan diharapkan kegiatan tersebut akan berkesinambungan dan keberlanjutan yang tidak hanya dilaksanakan saat kegiatan PKN dilakukan, kegiatan tersebut akan di pantau kawan-kawan mahasiswa IIM Surakarta yang selesai melaksanakan kegiatan PKN di setiap bulannya secara bergantian.



Gambar 1. *Observasi Kelas*

Sebelum pelaksanaan pembelajaran hafalan ini siswa diajak untuk berniat

mempelajari al-qur'an dan di beri dorongan oleh pelaksana kegiatan, sehingga dalam pembelajaran tidak ada kendala. Pelaksanaan yang selanjutnya yaitu pelatihan yang di pandu oleh tim pengabdian, mengelompokkan dengan kesesuaian kelas yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6 yang dibagi oleh mahasiswa Seluruh siswa dikelompokan menjadi beberapa halaqoh sesuai kelas masing-masing, yang setiap halaqoh diisi beberapa pengajar yang akan mengampu 2-4 siswa.

Pemateri langsung menjelaskan penggunaan dalam metode hafalan Al-Qur'an dengan metode Muri-Q dari penjelasan yaitu penggunaan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan irama dengan tujuan untuk mempermudah dalam membaca dan mudah untuk mengingat dalam bacaan tersebut. Membabaca dan menghafalkan menggunakan irana akan membuat siswa senang dan tidak malas dalam membaca yang terlebih orang yang mendengarkannya, sehingga akan tertarik untuk mendengarkan dan mempelajarinya.

Keberadaan dan fungsi irama dalam metode ini yaitu lagu hanya sebagai alat untuk mempermudah dalam membaca, sedangkan dalam membaca Al-Qur'an mempunyai aturan yang ada harus dijalankan sesuai dengan aturan yang ada (Asim et al, 2023). Aturan tersebut tidak boleh ditinggalkan atau harus di jalankan dan tidak boleh dikalahkan dengan lagu, dengan demikian fungsi lagu pada bacaan hanya untuk mempermudah, aturan atau tajwid harus lebih utama

daripada lagu atau irama yang dilakukan dalam metode ini.

Nada dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Muri-Q atau sering disebut Murattal Irama Qur'an itu ada 4 (empat) tingkatan nada yang diatara lainnya yaitu:

Table. 2 Nada metode Muri-Q

No	Nama Nada	Ketentuan Irama
1	Nada Satu	Naik
2	Nada Dua	Turun
3	Nada Tiga	Rendah
4	Nada Empat	Tinggi

5. SIMPULAN DAN SARAN

Al-Quran merupakan wahyu Allah yang ditujukan oleh Nabi Muhammad SAW dan sebagai pedoman hidup bagi umatnya sehingga kita wajib untuk mengimani, dan mempelajarinya baik mempelajari secara tulisan dan dilaksanakan dalam perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Momen yang sangat tepat bagi pembelajaran tersebut yaitu ditanamkan dari sejak dini di usia sekolah yang terlebih siswa yang produktif dalam pembelajaran, pemikiran yang polos dan masih belum banyak beban dalam mempelajari tentunya akan lebih mudah di capai. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Sekolah dasar Negeri 3 Cermo dengan judul penerapan metode MURI-Q di SD Negeri 3 Cermo berjalan efektif dengan adanya dukungan dari tenaga pendidik, fasilitas pembelajaran, serta partisipasi

aktif siswa. Faktor-faktor pendukung meliputi penggunaan teknik hafalan bertahap, sistem evaluasi berkelanjutan, dan pemberian motivasi melalui reward. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti tingkat konsistensi siswa dalam menghafal dan keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah. Secara keseluruhan, metode MURI-Q terbukti dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara signifikan serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimah kasih yang di sampaikan kepada kepala Sekolah Negeri 3 Cermo kecamatan Ampel Boyolali yang telah memfasilitasi dan berpatsipasi dalam kegiatan pelatihan implementasi pembelajaran tahfidzul qur'an dengan metode muri-q pada siswa di sekolah dasar sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan lancar

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., Rahman, F., Rahayu, N. E., Simamora, D. M., & Zulpriyadi, F. (2022). Review the Nature of learning Methods Learning Process in School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2319-2325.
- Asim, M., Mufti, A., Rianti, R., Ilmi, I., Supriatna, D., Munawaroh, L., ... & Maryatin, E. (2023). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(3), 197-204.

Roy, A. (2024). Analysis of the influence between study plan, locus of control learning achievement at BSM 1 High School in 2024. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 15(1), 01-08.